UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

BAB IV

IMPLEMENTASI SISTEM

Impelementasi sistem ini merupakan uraian mengenai tahapan kerja dari sistem informasi manajemen kesehatan yang diajukan penulis. Dimana tahapan implementasi sistem ini adalah suatu sistem pengolahan data yang berbentuk komputerisasi.

4.1 Fasilitas Program

Di dalam program ini, terdapat fasilitas-fasilitas program yang terdiri dari :

1. Data pasien baru

   Pada form yang penulis buat, daftar pasien ini berguna untuk pengisian data baru pada pasien baru, dan pada form ini tersedia fasilitas mencari nama pasien dan kode pasien.

2. Daftar pasien berobat

   Form pasien berobat ini digunakan untuk memasukkan pasien untuk berobat yang datanya diambil dari daftar pasien yang baru.

3. Pendiagnosaan

   Pada form ini terdapat tentang data penyakit pasien dan laporan penyakit pasien tersebut, selain itu juga pada form ini dapat diisi dengan data penyakit pasien.

4. Pembayaran

   Pada form pembayaran terdapat fasilitas untuk penghitungan biaya obat-obatan dan terdapat form cetak yang berfungsi untuk mencetak kwitansi pembayaran berdasarkan nomor kwitansi dan tanggal kwitansi.

5. Data obat

   Fasilitas yang tersedia pada data obat adalah pendataan obat dan laporan data obat yang masuk, selain itu juga dapat menambahkan jenis obat, jumlah obat, dan pemakaian obat pada rumah sakit tersebut.

4.2 Kebutuhan Perangkat Keras yang Digunakan

Kebutuhan perangkat keras yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pentium 4 1,6 GHz
2. SDRam 128 mb
3. VGA card 32 mb
4. Motherboard DB845
5. Keyboard dan mouse
6. Harddisk 20 Gb
7. CDRom 52 X
8. Monitor 14"
9. Printer HP Desk Jet 656

4.3 Kebutuhan Perangkat Lunak yang Digunakan

Perangkat lunak yang digunakan untuk mengoperasikan program aplikasi ini adalah Visual Basic 6.0 Sistem Operasi yang digunakan adalah Windows 98. Program ini tidak dapat dijalankan pada Sistem Operasi Lainnya, kecuali Program ini disesuaikan kembali pada Sistem Operasi yang kita pergunakan.

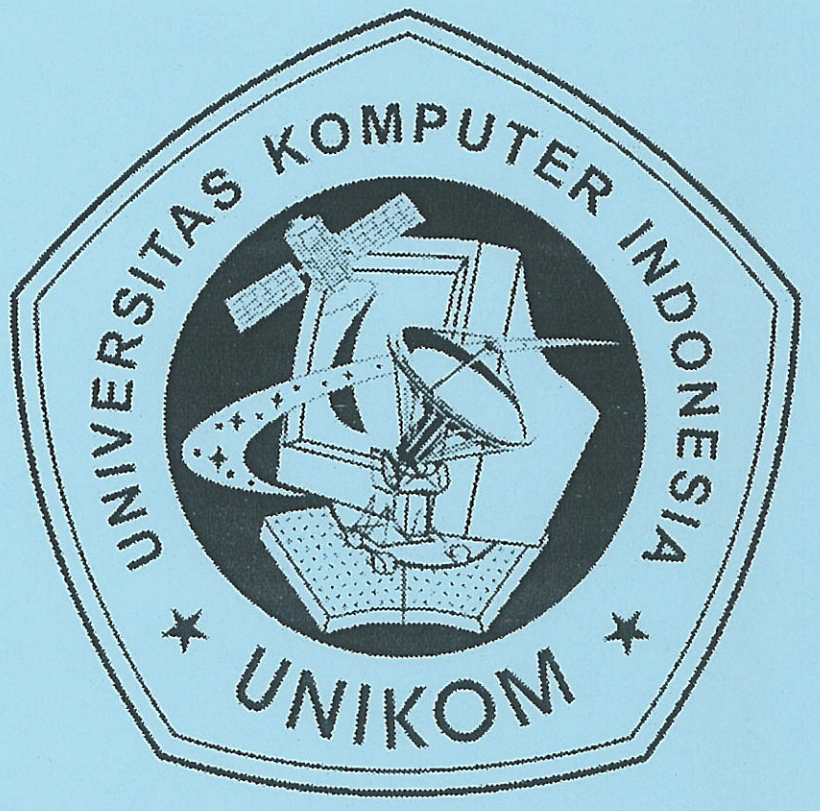
4.4 Kebutuhan Tenaga Pelaksana

Personil yang dapat menjalankan sistem ini dapat terdiri dari para analis sistem, operator, programmer, supervisor dan teknisi pemeliharaan hardware.

4.5 Pengetesan Program

Sebelum program diterapkan, program harus dites terlebih dahulu agar dapat menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin dapat terjadi. Kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dapat dikelompokkan dalam 3 bentuk (Yogiyanto 1990), yaitu:

1. Kesalahan bahasa atau sering disebut juga kesalahan dalam penulisan (*syntax errors*) adalah kesalahan penulisan source program yang tidak sesuai dengan yang telah disyaratkan. Kesalahan ini relatif mudah ditemukan dan diperbaiki kesalahannya sewaktu program dikompilasi.
2. Kesalahan sewaktu proses (*run-time-errors*) adalah kesalahan yang terjadi sewaktu program dapat dijalankan. Kesalahan ini akan dapat menyebabkan proses program terhenti sebelum selesai pada saatnya, karena kompiler menemukan kondisi-kondisi yang belum terpenuhi yang tidak bisa dikerjakan. Kesalahan ini mudah ditemukan karena akan ditunjukkan letak dan sebab kesalahannya.
3. Kesalahan logikal (*logical errors*) adalah kesalahan dari logika program yang dibuat, kesalahan seperti ini sulit ditemukan karena tidak ada pemberitahuan mengenai kesalahannya dan tetap akan didapat hasil dari proses program tetapi hasilnya akan salah.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM